



Generali Balanced Fund

Juli 2026

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu grup asuransi dan manajemen aset terintegrasi terbesar di dunia, dengan total perolehan premi mencapai 98,1 miliar Euro dan dana kelolaan sebesar 900 miliar Euro pada tahun 2025. Berdiri sejak tahun 1831, Generali kini didukung oleh lebih dari 88.000 karyawan dan 163.000 *financial advisor* yang melayani 75 juta nasabah. Dengan posisi yang kuat di Eropa, Generali terus memperluas kehadirannya di Asia dan Amerika Latin. Fondasi utama strategi Generali adalah menjadi *Lifetime Partner* bagi setiap nasabah, yang diwujudkan melalui solusi inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, *customer experience* terbaik, serta kekuatan distribusi global yang terintegrasi secara digital. Generali Group juga sepenuhnya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) ke dalam setiap keputusan strategis, dengan tujuan menciptakan *value* bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh ribuan tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi ratusan ribu nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pengembalian total yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif, terutama dalam ekuitas dan surat utang Indonesia.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	14%
Pendapatan Tetap	60%
Ekuitas	25%

HARGA UNIT	1,186
------------	-------

PENEMPATAN TERATAS (Berdasarkan Alfabet)

FR0087	Obligasi Pemerintah	64%
FR0091	Obligasi Korporasi	13%
FR0097	Barang Konsumen Primer	9%
FR0098	Bahan Baku	4%
FR0102	Layanan Komunikasi	4%
Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BNI Ta Lainnya		7%

PT Astra International Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

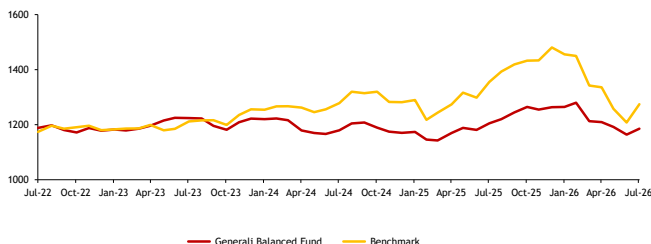
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

*Tidak Ada Pihak Terkait

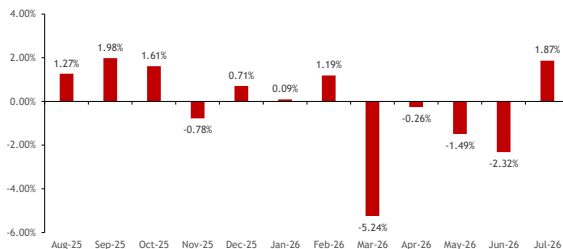
ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	64%
Obligasi Korporasi	13%
Barang Konsumen Primer	9%
Bahan Baku	4%
Layanan Komunikasi	4%
Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BNI Ta Lainnya	7%

Generali Balanced Fund vs Tolak Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Diluncurkan
Generali Balanced Fund	1.87%	-1.98%	-6.26%	-6.18%	-1.61%	-3.13%	30.75%	18.56%
Tolak Ukur*	5.50%	-4.63%	-12.46%	-13.94%	-6.00%	5.14%	21.99%	27.41%

*50% Equity Index (Jakarta Composite Index)+25% IBPA Indobex Corporate Total Return+25% JIBOR 1 month

Ulasan Pasar

Generali Balanced Fund membukukan kinerja 1.87% di Juli 2026. IHSG mencatat rebound tajam pada Juli 2026, ditutup di level 6.236,13 dengan kenaikan 10,51% secara bulanan, capaian terkuat sepanjang 2026 dan pembalikan signifikan dari koreksi Juni, meski indeks masih tercatat turun sekitar 27–28% sejak awal tahun. Sentimen positif didorong oleh redanya tekanan eksternal, termasuk keputusan The Fed dan Bank Indonesia menahan suku bunga, serta mereda sementara ketegangan di Timur Tengah, ditambah kinerja laba kuartal pertama yang kuat dari bank-bank *blue chip*. Investor asing kembali mencatat *net buy* pertama kalinya dalam beberapa bulan sebesar Rp1,62 triliun, meski posisi *net sell* asing sepanjang tahun masih dalam sekitar Rp95 triliun. Sektor keuangan, yang sebelumnya menjadi laggard terbesar, memimpin pemulihan dengan saham seperti BBCA sebagai incaran utama asing, sementara sektor material dan kesehatan juga menguat. Rupiah masih tertekan, melemah ke kisaran Rp18.074–18.077 per dolar AS. Analis memproyeksikan IHSG bergerak konsolidasi di 6.000–6.450 hingga Agustus, dengan target akhir tahun mendekati 7.000.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Februari 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp802,627,643
Total Unit	: 676,968.1312 Units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI BALANCED FUND ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.